

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Tinjauan Umum

Kebutuhan transportasi sebagai sarana untuk memperlancar mobilitas arus orang dan barang semakin lama semakin dibutuhkan. Hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi dan penduduk yang semakin meningkat. Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian serta berperan sebagai penunjang, pendorong, penggerak bagi pertumbuhan suatu daerah.

Angkutan umum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi pada suatu wilayah, dan merupakan komponen yang peranannya sangat signifikan. Dikatakan demikian karena kondisi angkutan umum yang tidak baik akan menyebabkan turunnya efektifitas maupun efisiensi dari sistem transportasi pada wilayah tersebut secara keseluruhan, baik ditinjau dari pemenuhan mobilitas masyarakat maupun ditinjau dari mutu kehidupan. Gangguan terhadap layanan angkutan umum akan menyebabkan terganggunya mobilitas masyarakat terutama bagi masyarakat kalangan ekonomi menengah ke bawah yang sangat tergantung pada layanan angkutan umum. Angkutan umum sangat berperan dalam menentukan kehidupan pada suatu wilayah atau dengan kata lain sistem angkutan umum yang baik akan menyebabkan kehidupan pada wilayah tersebut lebih baik pula.

Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk khususnya di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengakibatkan tingginya arus orang dan barang yang berpengaruh terhadap naiknya volume lalu lintas dan kebutuhan masyarakat akan angkutan umum. Oleh karena itu perlu diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana jalan yang memadai serta peningkatan kinerja angkutan umum itu sendiri. Perpindahan lokasi terminal di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu dari Terminal Umbulharjo ke Terminal Giwangan, mengakibatkan perubahan jarak tempuh dan jumlah penumpang naik turun yang mengakibatkan

transportasi angkutan umum, waktu tempuh perjalanan, jarak asal-tujuan dan pendapatan angkutan umum bus itu sendiri. Dalam hal ini penulis meneliti pada angkutan umum bus AKDP, dengan trayek tujuan Yogyakarta – Wates.

2. Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian

Kondisi angkutan umum, dilihat dari segi kualitas dan perkembangan teknologi sarana dan prasarana transportasi angkutan umum di Yogyakarta belum begitu memadai. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelayanan. Perpindahan lokasi terminal mengakibatkan perubahan pada kinerja angkutan umum itu sendiri. Dalam penelitian ini diambil sampel angkutan umum bus AKDP pada trayek Yogyakarta–Wates dengan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kualitas pelayanan angkutan umum pada angkutan umum bus AKDP trayek Yogyakarta-Wates.
2. Bagaimana parameter kinerja yang diukur dengan meninjau jarak tempuh, ketersediaan kendaraan, pendapatan bus , *load factor*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, dan jumlah penumpang pada angkutan umum bus AKDP trayek Yogyakarta-Wates.

B. Tujuan Penelitian

Dengan difatarbelakangi kondisi di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan :

1. Menghitung jumlah penumpang naik – turun pada trayek Yogyakarta – Wates akibat perpindahan lokasi terminal.
2. Menghitung waktu tempuh perjalanan dan jarak asal-tujuan akibat perpindahan lokasi terminal.
3. Menghitung pendapatan bus angkutan umum AKDP trayek Yogyakarta-Wates dengan tarif yang berlaku, akibat perpindahan lokasi terminal.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis kinerja angkutan umum bus AKDP akibat perpindahan lokasi terminal.
2. Bagi kepala instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Perhubungan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja sistem dari suatu angkutan umum bus AKDP, sehingga dapat menjadi standarisasi kualitas pelayanan angkutan umum.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

D. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penulis, maka pada penelitian ini dilakukan dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Batasan wilayah

Wilayah studi untuk penelitian ini adalah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan studi kasus angkutan umum AKDP tujuan trayek Yogyakarta = Wates yaitu Terminal Giwangan – Ringroad Selatan – Dongkelan - Wirobrajan- Gamping – Sedayu – Sentolo – Wates, Pulang-Pergi (P-P).

2. Batasan Parameter

Penelitian dibatasi pada indikator kinerja transportasi yaitu *load factor*, mengidentifikasi jumlah penumpang, menghitung waktu perjalanan, jumlah dan jenis kendaraan, jarak asal = tujuan, pendapatan angkutan umum bus AKDP, *time table* angkutan umum bus AKDP pada trayek Yogyakarta = Wates akibat perpindahan lokasi terminal, dari Terminal Umbulharjo ke Terminal Giwangan

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tugas akhir dengan tema sejenis sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Pratama (2006) Analisis Kinerja Angkutan Umum Kota Yogyakarta (studi kasus bus kota aspada jalur 7), tetapi terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian tugas akhir ini, perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya meninjau masalah ketersediaan kendaraan, produktivitas pegawai, biaya operasi kendaraan, *operating ratio*, tingkat kerusakan, *load factor*, *headway*, waktu perjalanan, muatan penumpang pada trayek, konsumsi bahan bakar, karakteristik penumpang dan jumlah penumpang pada angkutan umum bus kota. Sedangkan pada penelitian tugas akhir ini, penulis hanya meninjau pada masalah *load factor*, jumlah penumpang, jumlah dan jenis kendaraan, waktu perjalanan, jarak asal – tujuan, dan pendapatan pada angkutan umum bus AKDP dan *time table* akibat perpindahan terminal dari Terminal Umbulharjo ke Terminal Giwangan. Dengan perbedaan penelitian tersebut, maka akan mempengaruhi data primer dan data sekunder serta menghasilkan hasil yang berbeda.